



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014



**Implementasi Program Pusat Layanan Informasi Perlindungan
Perempuan dan Anak Kota Bandung. (Studi kasus : PLIPPA
Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan RW 10)**

Skripsi

Oleh

Fadila Khoirunnisa

2012310080

Bandung

2017

No. Kode	: AP KHO i/17
Tanggal	: 29 Januari 2018
No. Ind.	: 7863 - FISIP / SKP 35070
Divisi	:
Hadiah / Beli	:
Dari	: FISIP



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014



Implementasi Program Pusat Layanan Informasi Perlindungan
Perempuan dan Anak Kota Bandung. (Studi kasus : PLIPPA Kelurahan
Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan RW 10)

Skripsi

Oleh

Fadila Khoirunnisa

2012310080

Pembimbing

Susana Ani Berliyanti

Bandung

2017

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Pengesahan Skripsi




Nama : Fadila Khoirunnisa
Nomor Pokok : 2012310080
Judul : Implementasi Program Pusat Layanan Informasi Perlindungan
Perempuan dan Anak Kota Bandung (Studi Kasus : PLIPPA
Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan RW 10) .

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Hari Rabu, 2 Agustus 2017
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota
Dr. Indraswari

: 


Sekretaris

Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si.

: 

Anggota

Hubertus Hasan Ismail, Drs., M.Si.

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fadila Khoirunnisa

NPM : 2012310080

Jurusan/Program Studi: Ilmu Administrasi Publik

Judul : Implementasi Program Pusat Layanan Informasi Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Bandung. (Studi kasus : PLIPPA Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan RW 10)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atay pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung,




Fadila Khoirunnisa



ABSTRAK

Nama : Fadila Khoirunnisa
NPM : 2012310080
Judul : Implementasi Program Pusat Layanan Informasi Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Bandung. (Studi kasus : PLIPPA Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan RW 10)

Seperti yang kita ketahui bahwa perempuan dan anak rentan menjadi korban kekerasan baik dilingkungan domestic maupun publik. Perlu dilakukannya kampanye anti kekerasan secara terus menerus mendorong individu untuk lebih menyadari akibat dari kekerasan. Sebagai bentuk inovasi kreatifitas yang dilaksanakan oleh UPT P2TP2A di 30 Kecamatan Kota Bandung dibentuk Pusat Layanan Informasi Perlindungan Perempuan dan anak (PLIPPA).

Tujuan dalam penelitian adalah untuk melihat pelaksanaan kegiatan pencegahan (*preventive*) tindak kekerasan yang dilakukan oleh PLIPPA Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan Kota Bandung ditinjau dari tujuan program PLIPPA dan pendekatan Teori Implementasi *Bottom-Up* yang dikemukakan oleh Richard Elmore dkk, yakni Isi Kebijakan dan Konten Kebijakan (*Content of Policy & Content Implementation*), Dampak (*impact*) dari Kebijakan. Penelitian ini perlu dilakukan mengingat fakta dilapangan terjadi penurunan jumlah korban tindak kekerasan yang melapor, hal tersebut menandakan bahwa kurangnya kesadaran hukum dan pengetahuan bagi masyarakat tentang tindak kekerasan, maka dari itu peneliti tertarik untuk memahami kegiatan pencegahan tindak kekerasan yang dilakukan oleh PLIPPA Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan Kota Bandung secara keseluruhan.

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, partisipasi, studi dokumen, dan triangulasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan pencegahan tindak kekerasan yang dilakukan oleh PLIPPA Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan Kota Bandung sudah terpenuhi, dengan pemberian informasi dan pengawasan yang dipenuhi secara konsisten, karena PLIPPA Kelurahan Cipadung Kidul menjadi pemenang Kelurahan Harmonis Award Kota Bandung.



ABSTRACT

Name : Fadila Khoirunnisa
NPM : 2012310080
Title : *Implementation Program Information Service Center Women and Children Protection Bandung. (Case Study: Sub PLIPPA Cipadung Kidul District Panyileukan RW 10)*

As we know that women and children are vulnerable to become victims of violence both in domestic and public environments. Anti-violence campaigns need to be done continuously to encourage individuals to be more aware of the consequences of violence. As a form of creative innovations implemented by UPT P2TP2A in 30 District of Bandung was formed Information Center Service Protection of Women and Child (PLIPPA).

The purpose of this research is to see the implementation of violence prevention committed by PLIPPA Sub Cipadung Kidul District Panyileukan Bandung City in terms of objectives of the program PLIPPA and Theory approach Implementation of Bottom-Up presented by Richard Elmore et al, the Content of Policy & Content Implementation, Impact of Policy. This research is necessary considering the Facts on the field the decrease number of violence victims who reported, it indicates that the lack of legal awareness and knowledge for the society about violence, therefore the researchers are interested in understanding the activities of prevention of violence committed by PLIPPA Sub Cipadung Kidul District Panyileukan Bandung overall.

This research is a descriptive research. Data collection was done through interviews, observations, participant, document studies, and triangulation. The data collected was then analysed using qualitative research method.

The results of the study concluded that Prevention of violence activities committed by Sub PLIPPA Cipadung Panyileukan Bandung Kidul District has been fulfilled, with the provision of information and supervision that met consistently, because PLIPPA Cipadung Kidul Sub has become a winner on Kelurahan Harmonis Award Bandung.

Keywords: Violence prevention, Implementation of public policy, best practice, bottom-up.



Kata Pengantar

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah, kesehatan dan ridho-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Implementasi Implementasi Program Pusat Layanan Informasi Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Bandung (Studi Kasus : PLIPPA Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan RW 10)”.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan yang dialami, namun berkat bimbingan, nasihat, dan saran serta kerjasama berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi.

Dalam kesempatan ini pula penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, motivasi maupun didikan yang diberikan kepada penulis selama ini, antara lain kepada yang terhormat:

Bapak Mangadar Situmorang, Ph.D. selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo selaku Dekan FISIP UNPAR.

Ibu Dr. Tutik Rachmawati. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Ibu Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan segenap waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.

Seluruh dosen di Program Studi Ilmu Administrasi Publik beserta staff Administasi Unpar yang telah banyak membantu dari awal perkuliahan hingga kelulusan penulis.

Bapak Ibu Lenny yang memberikan jawaban dan pendapat terhadap program pencegahan tindak kekerasan dan kegiatan yang di lakukan oleh PLIPPA dari pihak UPT P2TP2A kota Bandung.

Seluruh kader dan Petugas PLIPPA Kelurahan Cipadung Kidul, PLIPPA Kecamatan Batu Nunggal dan PLIPPA Cibiru Kota Bandung, terutama Ibu Sri Hayati dan ibu Yanti .

Terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Keluarga penulis yang selalu mengerti, memotivasi dan mendukung penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.

Teman-teman Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan 2012.

Rekan kerja Himpunan Administrasi Publik terutama divisi internal Jovan, diah, monic, dika, fauzan, dani, adit.

Terimakasih banyak telah menemani dan membawa semangat, pelajaran, waktu dan kerjasama dan pengalaman hidup yang menyenangkan kepada penulis selama di perkuliahan Allizia, Wangi, Ovi, Kesya, Nabila.

Kelompok P.O 2 yang sudah menjadi kelompok terbaik dan seru yang penulis miliki selama di Administrasi publik unpar Axell, Recky, Doni, Laras, Rina. Serta Rekan dalam group "Keluarga Besar" lainnya

Rekan satu kampus Roland, Sagita, Ara, Radi yang selalu memberikan informasi dan semangat selama proses penulisan ini. Dan yang lainnya yang selalu membuat tertawa di kampus dan mau mendengarkan penulis.

Teman-teman belajar yang telah menemani memberi semangat diluar kampus Zilly, Risky, Fauzan, Leo, Donald, Aul, Nats

Dan terpenting kepada Allah SWT yang sudah memberikan kesehatan, rezeki, kekuatan, dan kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kepada semua pihak diharapkan saran dan kritik tentang skripsi ini.

Bandung, 9 Januari 2017

Fadila Khoirunnisa



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
Perumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Sistematika Penelitian.....	10
BAB II.....	12
KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Pengertian Administrasi Publik.....	12
2.2 Implementasi Program Kebijakan.....	14
2.2.1 Pendekatan Implementasi kebijakan.....	15
2.3 Definisi Program Kebijakan Publik.....	20
2.4 Model Teoritis.....	21
BAB III.....	22
METODELOGI PENELITIAN.....	22
3.1 Tipe Penelitian.....	22
3.2 Fokus Penelitian.....	23
Peran Peneliti.....	24
3.5 Lokasi.....	24
3.6 Sumber Data.....	25

3.7 Prosedur Pengumpulan Data	26
3.7.1 Observasi	26
3.7.2 Wawancara	27
3.7.3 Studi Dokumen	29
3.8 Analisis Data	30
3.9 Pengecekan Keabsahan Data.....	31
BAB IV	33
DESKRIPSI WILAYAH DAN PROGRAM	33
4.2 Kecamatan Panyileukan	34
4.3.1 Tujuan PLIPPA	36
4.4 Pencapaian Tujuan Program Pusat Layanan Informasi Perlindungan Perempuan dan anak (PLIPPA) Kecamatan Panyileukan.....	38
BAB V.....	41
HASIL DAN PEMBAHASAN	41
5.1 Gambaran Umum.....	43
5.2 Aktivitas Pokok PLIPPA Kelurahan Cipadung Kidul	44
5.3 Stakeholder yang Terlibat dalam Implementasi Kebijakan	62
5.4 Pemahaman Kebijakan Para Aktor	67
5.5 Pemetaan Keterkaitan Jaringan Aktor	73
BAB VI	80
KESIMPULAN DAN SARAN	80
Kesimpulan	80
Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1-0-1Tindak Kekerasan di Kota Bandung	1
Tabel 5-1 Rencana Kegiatan PLIPPA Cipadung Kidul, 2015.....	44
Tabel 5-0-2Kegiatan PLIPPA Cipadung Kidul, Januari 2015.....	47
Tabel 5-3Kegiatan PLIPPA Cipadung Kidul, Februari 2015	48
Tabel 5-4Kegiatan PLIPPA Cipadung Kidul, Maret 2015	49
Tabel 5-5Kegiatan PLIPPA Cipadung Kidul, April 2015	51
Tabel 5-6Kegiatan PLIPPA Cipadung Kidul, Mei 2015	51
Tabel 5-7Kegiatan PLIPPA Cipadung Kidul, Juli 2015	52
Tabel 5-8Kegiatan PLIPPA Cipadung Kidul, Agustus 2015	53
Tabel 5-9Kegiatan PLIPPA Cipadung Kidul, September 2015	53
Tabel 5-10Kegiatan PLIPPA Cipadung Kidul, Oktober 2015	54
Tabel 5-11Kegiatan PLIPPA Cipadung Kidul, November 2015	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Kegiatan dalam Rangka Kelurahan Harmonis Award

Lampiran 2 Petunjuk Pelaksanaan Kerangka Kegiatan PLIPPA



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini tindak kekerasan menjadi suatu tindakan alternatif ketika keinginan dan kepentingan suatu individu atau kelompok tidak tercapai. Terlebih lagi di Indonesia, kekerasan terjadi di segala aspek kehidupan baik sosial, politik, budaya, bahkan keluarga. Meskipun tindakan ini secara nyata membawa kerugian yang besar bagi semua pihak, angka terjadinya kekerasan terus meningkat. Oleh karena itu, dibutuhkan berbagai upaya untuk mencegah semakin membudayanya tindak kekerasan tersebut. Menciptakan pemerintahan yang baik merupakan salah satu upaya tepat dan utama mengatasi kekerasan. Pemerintah harus menyusun strategi dan kebijakan yang dirasa adil bagi rakyat sehingga rakyat dapat memenuhi setiap kebutuhan hidupnya tanpa ada perasaan tidak adil. Penegakan hukum secara adil dan bersih sistem hukum yang tidak tegas dapat mempengaruhi munculnya tindak kekerasan. Pemerintah perlu melakukan penataan sistem penegakan hukum yang adil dan tegas agar mampu mengurangi angka kekerasan yang terjadi. Selain itu perlu dilakukannya kampanye anti kekerasan secara terus menerus mendorong individu untuk lebih menyadari akibat dari kekerasan secara global. Melalui kampanye, setiap masyarakat diajak untuk berperan serta dalam menciptakan suatu kedamaian. Dengan kedamaian individu mampu berkarya menghasilkan sesuatu untuk kemajuan.¹ Dengan kata lain, kekerasan mendatangkan kemunduran dan penderitaan, sedangkan tanpa kekerasan

¹ Kompasiana "Upaya pencegahan tindak kekerasan di Indonesia"
http://www.kompasiana.com/suciana0496/upaya-pencegahan-tindak-kekerasan-di-indonesia_556c1fbb2f7a616f048b4567 Diakses pada 27 Juni 2016

membentuk kemajuan bangsa. Mengajak masyarakat untuk menyelesaikan masalah sosial dengan cara bijak dalam upaya ini, pemerintah mempunyai andil dan peran besar. Jika suatu negara menjauhkan segala kekerasan dalam menyelesaikan suatu masalah sosial, maka tindakan ini akan diikuti oleh segenap warganya. Dengan begitu, semua pihak berusaha tidak menggunakan kekerasan dalam menyelesaikan masalah yang akhirnya membawa kedamaian dalam kehidupan sosial. Perlindungan korban berarti juga perlindungan terhadap hak asasi manusia. KDRT juga merupakan perbuatan yang melanggar hak asasi manusia. Korban KDRT membutuhkan perlindungan.

P2TP2A adalah pusat pelayanan yang terintegrasi dalam upaya pemberdayaan perempuan di berbagai bidang pembangunan, serta pelaksanaan program pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak, perlindungan perempuan dan anak dari berbagai jenis diskriminasi dan tindak kekerasan, termasuk perdagangan orang, yang dibentuk oleh pemerintah atau berbasis masyarakat dan dapat berupa : pusat rujukan, pusat konsultasi usaha, pusat konsultasi kesehatan reproduksi, pusat konsultasi hukum, pusat krisis terpadu (PKT), pusat pelayanan terpadu (PPT), pusat pemulihan trauma, pusat penanganan krisis perempuan, pusat pelatihan, pusat informasi ilmu pengetahuan dan teknologi (PIPTEK), atau bentuk lainnya²

Kekerasan terhadap perempuan meningkat dari tahun ke tahun dan membutuhkan penanganan dan pemulihan yang dilakukan oleh lembaga penyedia layanan, tidak terkecuali lembaga penyedia layanan yang diselenggarakan oleh

² Di akses pada 18-10-2015 pukul 21.30 WIB (<http://storage.jak.stik.ac.id>)

Pemerintah Daerah. Data kasus yang ditangani Pusat Pelayanan Terpadu Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kota Bandung terhadap kekerasan yang terjadi terhadap perempuan menunjukkan kecenderungan jumlah kasus yang meningkat. Berikut data yang diperoleh dari P2TP2A :

Tahun	Data Masuk	Jenis dan Bentuk Kekerasan												
		KTI	KTA	KTP	KTPr	KTS	KDP	KDK	TRAFF	PSIKIS	FISIK	PELECEHAN SEKS	EKONOMI	SOSIAL
2008	32	30	0	2	0	0	0	0	0	23	13	2	15	8
2009	63	48	8	5	0	0	0	0	0	46	27	5	26	9
2010	62	36	4	5	1	1	6	1	8	52	20	5	17	7
2011	47	37	0	3	0	0	3	1	3	29	16	1	21	2
2012	44	30	6	5	0	1	2	0	3	32	14	1	20	0
2013	133	102	22	4	0	1	3	0	5	91	2	22	39	3
2014 s/d Okto	142	101	42	3	0	0	2	2	0	104	20	15	83	0

Tabel 1-0-1Tindak Kekerasan di Kota Bandung

Dari tabel 1-0-1 di atas dapat disimpulkan bahwa kasus kekerasan terhadap perempuan di Kota Bandung setiap tahun selalu meningkat, pada tahun 2008 data kasus masuk berjumlah 32 kasus hingga 2014 bertambah mencapai 142 kasus. Jenis kasusnya pun cenderung merupakan kekerasan dalam rumah tangga, khususnya kekerasan terhadap istri yang termasuk dalam kekerasan dalam rumah tangga. Pada periode 2014 (Januari-Oktober 2014), 101 dari 142 kasus merupakan kekerasan terhadap istri yaitu 71%. Bentuk kekerasan yang terjadi cenderung kekerasan fisik (104 kasus). Bentuk kekerasan lainnya yang banyak di alami adalah kekerasan ekonomi dimana bentuk kekerasan ekonomi juga meningkat tajam setiap tahunnya hingga mencapai 83 kasus.

Terkait dengan penanganan kasus tindak kekerasan sebagaimana yang tertera di atas, Terdapat tiga unsur yang harus dilakukan oleh pemerintah yaitu *prevention*, *protection* dan *prosecution*³. Untuk tindakan lebih lanjut dalam upaya preventive (pencegahan), UPT P2TP2A Kota Bandung pada tahun 2013 mengikuti rapat kordinasi tingkat nasional, hasil rapat menentukan bahwa pemerintah harus membuat suatu kelompok kegiatan yang berbasis masyarakat, hal tersebut yang membuat UPT P2TP2A Kota Bandung dalam pelaksanaan pencegahan tindak kekerasan membentuk PLIPPA (Pusat Pelayanan Informasi Perlindungan Perempuan dan Anak) pada tahun 2014 untuk upaya pencegahan ditingkat kewilayahan.

Ketua UPT P2TP2A Kota Bandung Ibu Leny menjelaskan

“PLIPPA adalah kelompok kegiatan yang merupakan inovasi dari UPT P2TP2A Kota Bandung yang menangani lingkup masalah yang lebih fokus yaitu demi tercapainya upaya pencegahan tindak kekerasan di

³ Petunjuk Pelaksanaan Kelompok Kegiatan Pusat Layanan Informasi Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Bandung Tahun 2014

tingkat RW karena RW adalah public grass root yang paling mudah terjangkau oleh masyarakat”.

Dengan kata lain PLIPPA adalah kelompok kegiatan berbasis masyarakat binaan UPT P2TP2A Kota Bandung. Kota Bandung pada tahun 2014, sebagai program sinergitas dibentuk 30 (tiga puluh) Pusat Layanan Informasi Perlindungan perempuan dan anak yang berada di setiap kecamatan mempunyai 1 (satu) kelompok kegiatan.⁴ Dasar hukum atas perintah pembentukan tersebut adalah Surat Keputusan Lurah Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan Kota Bandung No. 60 Tahun 2014 tentang Pembentukan Pusat Layanan Informasi Perlindungan Perempuan dan Anak di RW 10 Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

Tugas Pokok dan Fungsi PLIPPA di RW 10 Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan Kota Bandung adalah sebagai berikut⁵ :

1. Memberikan sosialisasi berupa informasi kepada masyarakat di lingkungan RW 10 Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan tentang perlindungan perempuan dan anak.
2. Sebagai garda terdepan yang berhadapan langsung dengan masyarakat RW 10 Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan, untuk memberikan pertolongan pertama kepada korban tindak kekerasan
3. Melakukan musyawarah kekeluargaan di RW 10 Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan, untuk mendapatkan solusi alternatif bersama
4. Melakukan rujukan untuk penanangan lanjut kepada pihak yang berwenang.

Kepengurusan PLIPPA diantaranya adalah Ketua, sekretaris, bendahara, seksi informasi dan seksi rujukan. Anggota PLIPPA berisi PKK, Brigadir RW, RW, RT, guru, tokoh masyarakat dan tokoh agama yang berada di daerah tersebut yang di atur oleh

⁴ Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Kelompok kegiatan Pusat Layanan Informasi perlindungan perempuan dan anak Kota Bandung tahun 2014

⁵ Surat Keputusan Lurah Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan Kota Bandung No. 60 Tahun 2014 tentang Pembentukan Pusat Layanan Informasi Perlindungan Perempuan dan Anak di RW 10 Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

Lurah disetiap kelurahan dalam penunjukan kadernya. Kordinasi yang dilakukan diantaranya tergantung dari PLIPPA itu sendiri. Tugas pokok dan fungsi PLIPPA adalah a. memberikan sosialisasi berupa informasi kepada masyarakat di RW kelurahannya tentang perlindungan perempuan dan anak b. sebagai garda terdepan yang berhadapan langsung dengan masyarakat di RW kelurahan untuk memberikan pertolongan pertama terhadap korban tindak kekerasan c. melakukan musyawarah kekeluargaan di RW kelurahan setempat untuk mendapatkan solusi alternative bersama d. melakukan rujukan untuk penanganan lebih lanjut kepada yang berwenang.⁶

Menurut Ketua UPT P2TP2A Kota Bandung, “PLIPPA yang sering melakukan kegiatan upaya pencegahan tindak kekerasan, upaya kemitraan PLIPPA dengan aparat maupun kemitraan lain diluar PLIPPA yang menjadikan lingkup garapan PLIPPA meluas ke kelurahan dan kecamatan, adalah PLIPPA yang berhasil melakukan program upaya pencegahan tindak kekerasan”⁷

Dari tugas pokok dan fungsi tersebut menjadi frekuensi keberhasilan bagi PLIPPA, sehingga UPT P2TP2A Kota Bandung melakukan pemantauan pada PLIPPA dalam melakukan upaya pencegahan pada masyarakat, jika terjadi tindak kekerasan lapor dan dirujukan ke UPT P2TP2A Kota Bandung. Biaya yang berhubungan dengan Pelaksanaan Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung, serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat.⁸

Pada tanggal 13 Desember 2015 Kota Bandung mengadakan rapat kordinasi tingkat nasional hasil audiensi antara UPT P2TP2A dengan Bapak Walikota Bandung Ridwan

⁶ Surat Keputusan Lurah Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan RW 10, lampiran II tentang Tugas Pokok dan Fungsi PLIPPA.

⁷ Hasil wawancara dengan Ketua UPT P2TP2A Kota Bandung, Ibu Leny, pada tanggal 8-11-2016

⁸ Surat Keputusan Lurah Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan RW 10 tentang pembentukan PLIPPA, hal 3

Kamil menugaskan melaksanakan Kelurahan Harmonis Award.⁹ Kelurahan Harmonis Award merupakan satu diantara program upaya pencegahan tindak kekerasan yang melombakan 30 PLIPPA Kota Bandung. Tahap Penilaian Kelurahan Harmonis Award meliputi penilaian administrasi dan penilaian lapangan.¹⁰ Hal tersebut menjadi sebuah momentum bagi program yang dijalankan PLIPPA yang pertama kali diimplementasikan serta diadakan oleh pemerintah Kota Bandung guna melihat hasil kinerja PLIPPA di setiap kecamatan di Kota Bandung.

Peneliti tertarik mengambil sampel PLIPPA Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan RW 10 sebagai PLIPPA berprestasi menjadi pemenang Kelurahan Harmonis Award. Peneliti mengharapkan hasil penelitian dapat dijadikan percontohan bagi PLIPPA diwilayah lain yang belum maksimal menjalankan tugas dan fungsinya.

Program PLIPPA tersebut berpedoman terhadap Surat Keputusan Lurah Cipadung Kidul dan Petunjuk Pelaksanaan Kelompok Kegiatan PLIPPA Kota Bandung tahun 2014. Implementer berpedoman kepada komponen-komponen yang harus dipenuhi untuk tercapainya peningkatan program upaya pencegahan tindak kekerasan di Kota Bandung sesuai dengan S.K Lurah Cipadung Kidul dan Juklat. Dalam mengimplementasikan tujuan program PLIPPA maka akan ada faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu implementasi kebijakan, dilakukan pendekatan *Bottom-up* untuk melihat strategi PLIPPA dan pendekatan apa yang dilakukan oleh PLIPPA untuk mencapai tujuan.

⁹ Kerangka Acuan Kegiatan Kelurahan Harmonis Award Kota Bandung tahun 2015, hal 5

¹⁰ *Locit*, hal 9

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil temuan dilapangan PLIPPA Cipadung Kidul berhasil menjadi Pemenang pada Kelurahan Harmonis Award melalui hal tersebut PLIPPA Cipadung Kidul dapat dikatakan sebagai PLIPPA yang berhasil melakukan implementasi tugas pokok dan fungsinya sehingga menjadi PLIPPA yang menjadi contoh bagi PLIPPA di wilayah Kota Bandung lainnya. Peneliti ingin melihat apakah kecenderungan perubahan yang ingin dilakukan oleh pemerintahan Kota Bandung melalui pengimplementasian program pencegahan tindak kekerasan yang dilakukan oleh PLIPPA berhasil ataupun tidak ditinjau dari tujuan PLIPPA dalam Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) sebagai pedoman PLIPPA dan keberhasilan implementasi dengan pendekatan *bottom-up* untuk mengetahui jaringan implementasi yang melibatkan para aktor dari level tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul :

“Implementasi Program Pusat Layanan Informasi Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Bandung. (Studi kasus : PLIPPA Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan RW 10)”

Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas yang telah di uraikan maka penulis mencoba untuk merumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana PLIPPA Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan RW 10 dalam mengimplementasikan program pencegahan tindak kekerasan?”

1.4 Tujuan Penelitian

Menjelaskan bagaimana program pencegahan tindak kekerasan melalui kelompok kegiatan PLIPPA dapat mencapai tujuannya di PLIPPA Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan RW 10 Kota Bandung.

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti mencoba mengembangkan teori dalam kebijakan publik dimana program tersebut di implementasikan pada PLIPPA Kota Bandung. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pendukung dalam kajian-kajian kebijakan publik dan implementasinya yang berkaitan dengan pencegahan tindak kekerasan dalam rumah tangga melalui kelompok kegiatan PLIPPA Kota Bandung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perangkat kerja di Pusat Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kota Bandung.

1.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini akan membahas tentang implementasi kebijakan program pencegahan tindak kekerasan melalui kelompok kegiatan PLIPPA Kota Bandung dan juga dimensi-dimensi yang mempengaruhi implementasi tersebut.

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas tiga bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KERANGKA TEORI DAN KONSEPTUAL, terdiri atas lima sub-bab yaitu pengertian kebijakan publik, proses kebijakan publik, implementasi kebijakan publik, teori implementasi kebijakan publik dan model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, menjelaskan mengenai rancangan penelitian, populasi dan sampel, pengukuran dan instrumen penelitian yaitu.

Tipe Penelitian, Fokus Penelitian, Peran Peneliti, Operasional Variabel, Lokasi, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Pengecekan keabsahan Data.

BAB IV PROFIL PENELITIAN DAN DESKRIPSI, akan membahas mengenai profil dari cakupan lokasi penelitian ini

yaitu, wilayah PLIPPA Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan RW 10 Kota Bandung.

BAB V PEMBAHASAN PENELITIAN, membahas mengenai hasil temuan lapangan yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam dan studi dokumen. Analisa deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menginterpretasikan data yang berhasil dikumpulkan agar lebih mudah dipahami.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN Bab ini merupakan bagian penutup dari penelitian ini berisi pemaparan simpulan dan saran dari peneliti.